

## **Analisis Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada Baitul Maal Wat Tamwil As'adiyah Sengkang**

Andi Yuniarti, Kori Hartono, Fahmi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Institut Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamaddukelleng Sengkang

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui bagaimana penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMWT) As'adiyah Sengkang (2) Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada Baitul Maal Wa Tamwil As'adiyah Sengkang (3) Untuk menganalisa seberapa besar pengaruh *Prinsip Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan BMWT As'adiyah Sengkang secara empiris.

Populasi penelitian ini adalah seluruh Karyawan di Kantor BMWT As'adiyah Sengkang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana dan *uji t tabel*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penerapan GCG pada BMWT As'adiyah Sengkang sebanyak 66,67% responden menyatakan baik berdasarkan dari hasil kuesioner (2) Ditinjau dari bagaimana kinerja keuangan maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada BMWT As'adiyah Sengkang sebanyak 50% responden menyatakan baik berdasarkan dari hasil kuesioner (3) Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis penerapan GCG terhadap kinerja keuangan di BMWT As'adiyah Sengkang, dari hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien regresi GCG (X) sebesar 13,841 dengan nilai signifikasi sebesar 0,000, yang artinya terdapat pengaruh GCG terhadap Kinerja Keuangan. Hasil uji parsial atau *uji t* menghasilkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $13,841 > 2,048$ , dan *Prob Sig.* sebesar 0,000 di bawah 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara GCG dengan Kinerja Keuangan.

**Kata Kunci:** *good corporate governance, kinerja keuangan*

### **PENDAHULUAN**

Tujuan umum didirikannya suatu perusahaan ialah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya agar operasional perusahaan selalu terjamin, disertai dengan peningkatan nilai perusahaan baik secara kualitatif maupun kuantitatif (Rohmah, 2019; Triyani et al., 2018). Untuk mewujudkan operasional perusahaan yang baik, perlu diterapkan *Good Corporate Governance* (GCG).

*Good Corporate Governance* atau biasa disebut GCG dapat diartikan sebagai suatu prinsip prinsip yang selalu dijadikan dasar atau pedoman pada pengelolaan usaha yang

baik serta dianggap sesuai sampai saat ini (Septiawan, 2018; Tumewu & Alexander, 2014). Konsep dari GCG sendiri mulai ramai dikenal dan diperbincangkan di Indonesia pada tahun 1997, pada masa itu Indonesia juga menghadapi krisis keuangan yang parah pada tahun 1997 yang telah mengganggu tatanan dan sektor-sektor perekonomian Indonesia khususnya dalam dunia perbankan. ada 5 (lima) prinsip yang diterapkan sebagai pengukuran GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta kewajaran. Penerapan GCG sangat penting bagi sebuah perusahaan karena juga dapat menjadi panduan dalam mengambil keputusan secara tepat serta bertanggung jawab (Budiartini et al., 2012; Sutedi, 2013).

*Good Corporate Governance* merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antar berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) demi tercapainya tujuan perusahaan. GCG dimaksudkan untuk mengatur hubungan-hubungan tersebut dan mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan dalam strategi perusahaan dan untuk memastikan bahwa kesalahan yang terjadi dapat diperbaiki segera. dapat diartikan pula jika GCG berdampak pada peningkatan nilai serta kepercayaan perusahaan. Prinsip GCG yang dapat menunjang tujuan perusahaan dalam pengelolaan perusahaan sangat penting karena secara langsung akan memberikan arahan yang jelas bagi perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan secara bertanggung jawab dan memungkinkan pengelolaan perusahaan secara lebih amanah, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan dari mitra usaha.

Manfaat penting lainnya dari penerapan GCG ialah meningkatkan efisiensi serta produktivitas perusahaan yang tentunya bisa berdampak besar terhadap profitabilitas perusahaan. Profitabilitas sendiri pada dasarnya dipergunakan untuk mengukur efektivitas manajemen berdasarkan imbal hasil yang merupakan hasil dari pinjaman serta investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

Dalam sektor perbankan sendiri sangat penting untuk menjaga profitabilitas tetap stabil bahkan meningkat untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang saham, meningkatkan daya tarik investor dalam berinvestasi, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menyimpan kelebihan dana yang dimiliki di bank. Bank menjadi lembaga intermediasi mempunyai peran penting pada perekonomian Dapat disimpulkan bahwa GCG merupakan segala suatu prinsip prinsip yang selalu dijadikan dasar atau pedoman pada pengelolaan usaha yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan serta pengontrolan suatu perusahaan. Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja keuangan dan menilai sistem kerja suatu bank adalah melalui penilaian GCG dengan konsep tersebut. Dinilai mampu meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan atau perbankan.

Di sisi lain laporan keuangan tidak dapat menyajikan gambaran kondisi non keuangan perusahaan yang dibutuhkan investor dan kreditur, maka banyak regulator pasar modal dan perbankan di Indonesia yang mewajibkan perusahaan untuk menyajikan informasi non keuangan perusahaannya, yaitu dengan menerapkan prinsip GCG, yang diharapkan dengan diterapkannya prinsip GCG tersebut, maka laporan keuangan yang dihasilkan dapat diungkapkan secara transparan dan akurat, sehingga dapat membantu para investor serta pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam suatu perusahaan untuk mengambil keputusan, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Sejak krisis yang pernah terjadi di Indonesia khususnya di tahun 1998 isu mengenai GCG yang telah terjadi menjadi salah satu bahasan penting dan menarik pada tahun itu (Suhardjanto dan Apreria, 2010). Hal ini dibuktikan secara empiris yang telah dilakukan oleh para peneliti-peneliti terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Cornett et al (2005) terhadap perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam *S&P 100* indeks tahun 1993 -2000, juga menunjukkan hasil yang sama dimana perusahaan-perusahaan yang melaksanakan GCG mengalami peningkatan kinerja perusahaan yang signifikan. Menurut Klapper dan Love (2002) dalam *Corporate Governance, Investor Protection, and Performance in Emerging Capital* tahun 1998 -2001 menemukan adanya hubungan positif antara good corporate governance dengan kinerja perusahaan.

Baitul Maal Wa Tamwil (BMWT) As'adiyah Sengkang tentunya di setiap kegiatan operasionalnya seperti penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, dan kegiatan lainnya harus dinyatakan sesuai dengan prinsip BMWT As'adiyah Sengkang. Di dalam nilai-nilai prinsip BMWT As'adiyah Sengkang tersebut telah terkandung prinsip-prinsip GCG. Sehingga nilai-nilai yang dimasukkan kedalam prinsip tersebut diharapkan dapat menjaga pengelolaan institusi ekonomi dan keuangan secara profesional dan menjaga interaksi ekonomi, bisnis dan sosial agar berjalan sesuai dengan aturan permainan dan *best practice* yang berlaku (Rifka, 2010). Serta mengurangi risiko risiko yang mungkin akan dilakukan oleh dewan dengan keputusan yang menguntungkan diri sendiri dan umumnya GCG dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya yang berdampak terhadap kinerjanya (Kusuma dalam Ristifani, 2009).

#### *Peneliti Terdahulu*

Nizamullah, Darwanis, Syukriy Abdullah (2014). *Pengaruh penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan (Studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2010-2012)*. Penelitian ini menggunakan model regresi linier sederhana (*simple linear regression*) dengan perangkat SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

Untuk menguji normalitas data menggunakan analisis grafik dan analisis statistik Nilai pemeringkat komposit GCG yang diukur berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan memiliki hubungan yang negatif.

#### *Hipotesis*

Diduga Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* pada Baitul Maal Wa Tamwil As'adiyah Sengkang sangat baik (H1). Diduga Kinerja Keuangan pada Baitul Maal Wa Tamwil As'adiyah Sengkang sangat baik (H2). Diduga Prinsip Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Baitul Maal Wa Tamwil As'adiyah Sengkang (H3).

#### *Pendekatan Penelitian*

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan juga sebagai suatu metode penelitian yang berlandaskan pada suatu filsafat positivisme,

digunakan untuk meneliti pada populasi atau suatu sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data tentunya dapat bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiono, 2015: 13).

Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data primer diperoleh dari menyebarkan kuesioner ke karyawan BMWT As'adiyah Sengkang. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, atau data yang diperoleh dari jurnal, buku, dan diperoleh dari internet. Sumber lainnya dapat diperoleh dari pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang diteliti.

Populasi adalah dalam penelitian ini untuk populasi yang digunakan yaitu seluruh karyawan Baitul Maal Wa Tamwil As'adiyah Sengkang yaitu berjumlah sebanyak 30 orang. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu untuk Baitul Maal Wa Tamwil As'adiyah Sengkang di Jalan Lasangkuru total 9 orang karyawan dan Baitul Maal Wa Tamwil As'adiyah Sengkang di jalan Andi Magga Amirullah sebanyak 21 orang karyawan. Maka keseluruhan jumlah sampel yaitu sebanyak 30 orang karyawan

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan digunakan Persamaan regresi linear sederhana untuk mengukur variabel X terhadap variabel Y yaitu :

$$y = \alpha + \beta x$$

Di mana;

$x$  = Variabel Terikat (Kinerja Keuangan)

$y$  = Variabel bebas (Good Corporate Governance)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

Uji hipotesis ini dilakukan dengan uji t untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. ( $H_0$ ) Good Corporate Governance tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. ( $H_a$ ) Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka ( $H_0$ ) ditolak, ( $H_a$ ) diterima. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka ( $H_a$ ) ditolak, ( $H_0$ ) diterima.

Menurut Ghozali (2006:85), uji statistik t pada dasarnya pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara parsial (individual) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan tersebut adalah, Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan jika probabilitas (signifikansi) lebih besar dari  $0,05 (\alpha)$ , maka  $H_0$  diterima, artinya variabel bebas secara parsial tidak mempengaruhi variabel terikat secara signifikan. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari  $0,05 (\alpha)$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.

Good Corporate Governance (X) dapat diartikan sebagai sebuah sistem yang mengatur, mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan dengan maksud agar mampu mencapai tujuan dan nilai tambah bagi para *stakeholders*.

Adapun prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*:

1. **Transparansi**, Pengertian prinsip transparansi menurut peraturan Bank Indonesia nomor 11/33/PBI/2009 adalah keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.  
Indikator Transparansi :
  - a. Mengembangkan sistem akuntansi dan memastikan kualitas dari laporan keuangan dan *disclosure*.
  - b. Mengembangkan teknik informasi manajemen 3. Mengembangkan manajemen resiko dalam tingkatan perusahaan.
  - c. Mempublikasikan informasi keuangan dan informasi lain yang material (Sutedi 2011).
2. **Kemandirian**, Prinsip ini menekankan supaya pengelolaan perbankan tentunya sebaiknya dikelola secara profesional dan tanpa adanya sebuah tekanan atau pengaruh baik dari pihak-pihak *conflict of interest* dapat dihindari sejauh mungkin  
Indikator Kemandirian:
  - a. Menggunakan tenaga ahli dalam menjelaskan efektifitas operasional perusahaan.
  - b. Tidak melibatkan pengaruh atau intervensi dari pihak luar yang tidak sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat.
  - c. Menghindari benturan kepentingan.
  - d. Menjalankan aktivitas perusahaan dengan baik dan dinamis yang memiliki dampak positif kepada perusahaan.
  - e. Membuat kebijakan intern perusahaan yang sesuai dengan hukum yang berlaku (Sutedi 2011).
3. **Akuntabilitas**, Menurut peraturan Bank Indonesia nomor 11/33/PBI/2009, akuntabilitas adalah kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Indikator Akuntabilitas:
  - a. Membentuk komite audit.
  - b. Membentuk dan menetapkan kembali peran dan fungsi auditor internal.
  - c. Menetapkan sistem penilaian kinerja.
  - d. Menggunakan auditor eksternal yang berkualitas dan independen (Sutedi 2011)
4. **Kinerja Keuangan (Y)**. Dapat didefinisikan sebagai suatu gambaran keuangan yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada periode tertentu melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan guna dalam rangka untuk mendapatkan profit. Indikator Kinerja Keuangan:
  - a. Adanya laporan keuangan yang tepat waktu dan sudah di audit oleh pihak independen.
  - b. Adanya analisis rasio keuangan (ROI: ROA dan ROE).
  - c. Adanya peningkatan laba dan efisiensi biaya (Jumrigan, 2006).

*Analisis Regresi Linear*

**Tabel 1. Analisis Regresi Linear**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
	B	Std. Error	Beta	
1	.375	3.927		.095
	(Constant)			
	.915	.066	.934	13.841
	X			

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan Data SPSS 2022

*Uji Hipotesis*

**Tabel 2. Uji Hipotesis**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	.375	3.927		.095	.925
	(Constant)				
	.915	.066	.934	13.841	.000
	X				

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan Data SPSS 2022

Mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak ( variabel *X* berpengaruh terhadap variabel *Y*) kita dapat melakukan uji hipotesis ini dengan cara membandingkan nilai *t<sub>hitung</sub>* dengan *t<sub>tabel</sub>*.

Diketahui nilai *t<sub>hitung</sub>* sebesar 1.150. Sedangkan *t<sub>tabel</sub>* dicari terlebih dahulu menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= t(\alpha/2) (n-2) \\
 &= t(0,05/2) (30-2) \\
 &= t(0,025) (28) \\
 &= 2,048
 \end{aligned}$$

Nilai 0,025:10 dapat dilihat pada distribusi nilai *t<sub>tabel</sub>*, maka didapat nilainya sebesar 2,048.

Model Summary

Tabel 3. Uji Parsial (Uji t)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934 <sup>a</sup>	.872	.868	2.828

a. Predictors: (Constant), X

Dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* memiliki pengaruh sebesar 0,872 (87%) terhadap kinerja keuangan.

PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan nilai koefisien regresi GCG (X) sebesar 0,915 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya terdapat pengaruh antara GCG terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan hasil output SPSS "coefficients" diatas diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel GCG (X) adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < probabilitas 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat ada pengaruh GCG(X) terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Adapun konstanta sebesar 0,375 yang berarti bahwa nilai konsisten variabel Kinerja Keuangan adalah sebesar 0,375. Adapun hasil uji parsial atau uji t menghasilkan nilai *t hitung* sebesar 13,841 dan nilai *t tabel*, sebesar 2,048. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan nilai 13,841 > 2,048 diartikan bahwa nilai *t hitung* > *t tabel*, maka H0 ditolak, Ha diterima. Yang berarti *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis yang diajukan yaitu *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan terbukti dan dapat diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh bukti empiris dari penelitian terdahulu yang diteliti oleh Fatimah (2019). Hasil dari penelitian tersebut bahwa *Good corporate governance* memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini diperkuat dari hasil nilai *t hitung* > *t tabel* yaitu 13,841 > 2,048. Berarti hubungan antara *Good Corporate Governance* dengan Kinerja Keuangan berpengaruh.

SIMPULAN

Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan pada Baitul Maal Wa Tamwil As'adiyah Sengkang ditinjau dari penerapan GCG, 8 responden menyatakan sangat baik, 20 responden menyatakan baik dan 2 responden menyatakan cukup baik. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* pada Baitul Maal Wa Tamwil As'adiyah Sengkang sebanyak 66,67% responden menyatakan baik berdasarkan dari hasil kuesioner.

Analisis penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan pada Baitul Maal Wa Tamwil As'adiyah Sengkang ditinjau dari bagaimana kinerja keuangan 14 responden menyatakan sangat baik, 15 responden menyatakan baik dan 1 responden menyatakan cukup baik. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan

pada Baitul Maal Wa Tamwil As'adiyah Sengkang sebanyak 50% responden menyatakan baik berdasarkan dari hasil kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan di Baitul Maal Wa Tamwil As'adiyah Sengkang, maka dapat disimpulkan: Berdasarkan dari hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien regresi *Good Corporate Governance (X)* sebesar 13,841 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang artinya terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan. Hasil uji parsial/ uji *t* menghasilkan nilai *t* hitung > *t* tabel yaitu  $13,841 > 2,048$ , dan *Prob Sig.* sebesar 0,000 di bawah 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *Good Corporate Governance* dengan Kinerja Keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Bau Salman. (2022). Analisis Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Mandala Finance Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 1(1), 49–53. Diambil dari <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/precise/article/view/6>.
- Andi Djemma, Siardin. (2020). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Sengkang: STIE Lamaddukelleng Sengkang.
- Andi Nurwana. (2022). Analisa Kinerja Keuangan pada Puskesmas Tanasitolo Kab. Wajo. *Precise Journal of Economic*, 1(1), 31–37. Diambil dari <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/precise/article/view/2>.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baidaie, Chatim. (2013). *Corporate Governance dan Kebijakan Audit*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Internal Audit.
- Brigham, E.F., & J.F. Houston. (2011). *Manajemen Keuangan*. Buku 2 Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiartini, D. A., Rudy, D. G., Purwanti, N. P. (2012). *Pelanggaran Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance di Pasar Modal (Studi Kasus Pada PT Bank Lippo Tbk)*. Kertha Wicara, 1(1).
- Claessens, S. (2006). *Corporate Governance And Development*. The World Bank Research Observer, 21(1), pp. 91–122.
- Dwi Prastowo, Rifka Julianty (2010). *Analisa Laporan Keuangan; Konsep dan Aplikasi*. Edisi Revisi. Yogyakarta: YKPN
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan IV, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani. (2016). *Good Corporate Governance Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Jumrangan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Klapper, L, dan Love.(2002). *Corporate Governance, investor Protection and Performance in Emerging Markets*. World Bank Working Paper, hal 23-64.
- Munawir, S. (2010). *Analisis laporan Keuangan*. Edisi keempat. Cetakan kelima belas. Yogyakarta: Liberty.
- Mutiah, R. A. (2019). *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berbasis SAK EMKM*. International Journal of Social Scince and Business Vol. 3, No. 2, 225.
- Prastowo Dwi, juliaty Rifka. (2002). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Cetakan kedua. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Putra, A. D. Z., Ali, M. and Aswan, A. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2015*. Hasanuddin Journal of Business Strategy, 1(1).
- Ristifani.(2009). *Analisis Implementasi Prinsip-prinsip Good Corporate Governance Dan Hubungannya Terhadap Kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*. Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma.
- Riswan, Yolanda Fatrecia Kusuma. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol .5 No.1 (93-121)
- Rohmah, V. M. (2019). *Pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2018)*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rusmanto, Mentayani. (2011). *Model Pengukuran Kinerja Pada Perusahaan Jasa Konstruksi di Kota Banjarmasin*. Jurnal Aplikasi Manajemen. Volume 10. No. 3.
- Santoso, A. (2011). *Serat Pangan (Dietary Fiber) Dan Manfaatnya Bagi Kesehatan*. Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Unwidha Klaten.
- Sari, R. N., Al Musadieg, M. dan Sulisty, M. C. (2018). *Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Pt. Pelabuhan Indonesia III (Persero)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 60(1), pp.90–99.
- Sartono, R. A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Septiawan, B. (2018). *Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal dan Komitmen Organisasi Terhadap Good Corporate Governance (Survey Pada 3 BUMN yang Berkantor Pusat di Kota Bandung)*. Seminar Nasional I Universitas Pamulang,1–9.
- Setiawan, T. and Sugiyanto, S. (2021) *Pengaruh Likuiditas Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*. Proceedings Universitas Pamulang, 1(1).
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjanto dan Apreria. (2010). *Analisis Karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit Serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan*. *Jurnal Akuntansi XIV/2/ Mei 2010*.
- Sutedi, A. (2011). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika
- Tumewu, R. C., & Alexander, S. (2014). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013*. *Accountability*, 3(1), 77–85.
- Wijaya, M. (2013). *Promosi, Citra Merek, dan Saluran Distribusi Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Jasa Terminix di Kota Manado*. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 105–114.